

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

Elda Legia Pasaribu *¹
Lorina Siregar Sudjiman ²

^{1,2} Universitas Advent Indonesia

*e-mail : eldalegiapasaribu1@gmail.com , lorina.sudjiman@unai.edu

Abstrak

Struktur modal menunjukkan cara perusahaan memanfaatkan utang dan ekuitas untuk membiayai operasinya. Penelitian ini berupaya menilai dampak struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2021-2023. Struktur modal dinilai dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR), sedangkan profitabilitas dievaluasi menggunakan Return on Equity (ROE). Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang memanfaatkan desain penelitian asosiatif dan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis, dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memberikan pengaruh yang substansial meskipun sedang terhadap ROE (thitung 3,103 > ttabel 2,0048; sig < 0,05), sedangkan DAR menunjukkan pengaruh signifikan yang lebih nyata (thitung 2,603 > ttabel; sig < 0,05). Baik DER maupun DAR secara signifikan memengaruhi ROE (Fhitung 4,894 > Ftabel 3,16; sig = 0,000). Akibatnya, struktur modal terbukti memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: DAR, DER dan ROE.

Abstract

The capital structure indicates the manner in which a firm utilizes debt and equity to finance its operations. This study seeks to assess the impact of capital structure on the profitability of food and beverage firms listed on the IDX from 2021-2023. The capital structure is assessed by the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR), whilst profitability is evaluated using Return on Equity (ROE). This study employs a quantitative methodology utilizing an associative research design and secondary data derived from financial accounts. Data analysis was performed utilizing descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing, employing SPSS version 26.

The findings indicated that DER exerted a substantial albeit modest influence on ROE (tcount 3.103 > ttable 2.0048; sig < 0.05), whereas DAR demonstrated a more pronounced significant effect (tcount 2.603 > ttable; sig < 0.05). Both DER and DAR significantly influenced ROE (Fcount 4.894 > Ftable 3.16; sig = 0.000). Consequently, the capital structure demonstrably influences the company's profitability.

Keywords: DAR, DER and ROE.

PENDAHULUAN

Dunia usaha di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang semakin baik. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan yang melantai di Bursa Efek Indonesia. Jika menilik kembali pada bulan November 2023, tercatat ada 901 perusahaan yang melantai di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada bulan Desember 2021, jumlahnya hanya 766. Persaingan semakin ketat setiap tahunnya karena jumlah pelaku usaha terus bertambah.

Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu. (Kasmir, 2019) berpendapat bahwa profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan laba melalui penggunaan aset dan modalnya secara efektif. Tingkat profitabilitas yang substansial menandakan bahwa organisasi tersebut cakap dan kompetitif. Laba berfungsi sebagai metrik penting dalam mengevaluasi keberhasilan perusahaan, karena

menunjukkan kapasitas untuk memenuhi komitmen pemegang saham dan menunjukkan potensi masa depan perusahaan.

(Nainggolan et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan merupakan ukuran seberapa baik perusahaan tersebut menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Bagi investor dan kreditor, profitabilitas merupakan indikator utama kelangsungan hidup jangka panjang suatu perusahaan, dan juga berfungsi sebagai tolok ukur bagi manajemen untuk digunakan ketika membuat keputusan dan mengukur kinerja. Rasio Return on Assets (ROA), sebagaimana disebutkan oleh (Hasan & Rizaldi, n.d.) merupakan metrik yang berguna bagi investor untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dalam mengalokasikan sumber daya aset dan untuk menemukan masalah keuangan tersembunyi yang mungkin tidak terlihat dari laporan keuangan.

Struktur modal yang optimal akan berdampak positif pada profitabilitas (Sabakodi & Andreas, 2024). Perusahaan dapat memilih dari beberapa kemungkinan penerapan struktur modal. Struktur modal terdiri dari dua elemen: utang dan ekuitas, dengan perusahaan sering kali lebih menyukai ekuitas atau modal internal sebagai sumber pembiayaan permanen. Meskipun demikian, modal eksternal akan tetap diperlukan jika keuangan tidak mencukupi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Dalam teori trade off teori ini menyatakan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil dari keseimbangan antara keuntungan dan kerugian dari pemanfaatan utang (Muntahanah et al., 2022)

Modal eksternal mengacu pada dana yang diperoleh dari sumber luar, seperti pinjaman bank, investasi, atau penerbitan saham. Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, pasar modal sangat penting untuk membiayai investasi perusahaan dan masyarakat. Akibatnya, organisasi harus secara cekatan mengelola struktur keuangannya untuk menerima penilaian yang menguntungkan dari kreditor dan investor. Penggabungan utang dalam struktur modal memiliki implikasi ganda: dapat meningkatkan profitabilitas sekaligus meningkatkan risiko kebangkrutan (Nurkhaleeda, 2022)

Sebuah contoh Perusahaan yang berkecimpung pada sektor barang konsumsi yaitu PT Sariwangi dari sumber kompasiana.com, menunjukkan bahwa PT Sariwangi ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal tanpa perencanaan keuangan yang matang dapat berdampak fatal. Meskipun memiliki reputasi dan sejarah yang kuat sebagai produsen teh legendaris di Indonesia, Sariwangi gagal membayar kewajiban utangnya yang besar kepada bank. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan struktur modal khususnya dalam penggunaan utang jangka Panjang tidak seimbang dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas), sehingga mengganggu arus kas dan operasional Perusahaan.

Penelitian ini berupaya menganalisis korelasi antara struktur modal dan profitabilitas untuk membantu organisasi mengidentifikasi struktur modal yang optimal guna meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas dinilai dengan Return On Equity (ROE), sedangkan struktur modal dievaluasi menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Fokus penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman, karena industri ini dianggap memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, prospek inovasi produk, dan peluang investasi yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi.

Salah satu Perusahaan manufaktur di subsector makanan yang terdaftar di BEI dan mengalami dinamika struktur modal dan profitabilitas adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA).

Tabel 1. Laporan Keuangan Struktur Modal dan Profitabilitas

Tahun	Debt to Equity Ratio (DER)	Debt to Asset Ratio (DAR)	Return on Equity (ROE)
2021	0.97	0.49	-3.2%
2022	1.12	0.53	2.5%
2023	1.21	0.55	4.8%

Sumber: Laporan Keuangan PT AISA dari BEI (2021–2023)

Berdasarkan tabel di atas, bisa dilihat bahwa DER, DAR dan ROE PT AISA mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut turut, dan ROE Perusahaan mengalami perubahan dari negatif menjadi positif, menandakan adanya perbaikan dalam kemampuan Perusahaan menghasilkan laba bersih dari modal sendiri. Fenomena tersebut sejalan dengan penelitian oleh (Paramita & Alinsari, 2022) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia, menunjukkan perubahan dalam rasio DER dan DAR berdampak pada tingkat ROE pada perusahaan.

Tabel 2. Pertumbuhan Sturuktur modal terhadap profitabilitas Industri Makanan dan Minuman Setiap Triwulan 1

Tahun	Presentase
Triwulan I-2021	2,45%
Triwulan I- 2022	3,75%
Triwulan I-2023	5,33%

Sumber: <http://www.bps.go.id/>

Pada triwulan I tahun 2023, sektor makanan dan minuman menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sektor ini meraih realisasi investasi terbesar, yakni sebesar Rp10,3 triliun, melampaui sektor batu bara, minyak dan gas, serta logam dasar. Kinerja yang baik ini membuat sektor ini diminati oleh investor domestik dan internasional.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang saling bertentangan tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Menurut sebagian besar penelitian, struktur modal dan profitabilitas memiliki hubungan yang positif; hal ini ditunjukkan oleh (Fitriana, 2024; Agustina & Huda, 2022) yang menyatakan bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset karena adanya tekanan pada komitmen keuangan. Di sisi lain, terdapat penelitian yang memnunjukkan hasil yang berlawanan atau tidak signifikan. Misalnya, penelitian oleh (Putri & Hasanuh, 2023) mengungkapkan bahwa profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk pada periode 2016–2021 tidak dipengaruhi oleh utang jangka pendek maupun jangka panjang. Perbedaan hasil ini bisa disebabkan oleh perbedaan sektor industri, struktur biaya, kebijakan manajemen, serta kondisi ekonomi makro pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama melalui metode analisis untuk menguji pengaruh struktur modal Debt to Equity Rasio (DER) dan Debt to Asset Rasio (DAR) terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi, maka penulis ingin melakukan penilitan dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal adalah hasil dari keputusan pembiayaan, yang pada dasarnya memerlukan pilihan antara memanfaatkan utang atau ekuitas untuk membiayai kegiatan perusahaan. Menurut (RISKA, 2024) struktur modal merupakan imbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. Sedangkan menurut (Utami et al., 2021) struktur modal adalah pembelajaan permanen dimana mencerminkan pertimbangan antara utang jangka Panjang dengan modal sendiri.

Struktur modal menunjukkan cara perusahaan mendanai aktivitas dan asetnya. Keputusan mengenai struktur modal sangat penting karena memengaruhi profitabilitas dan keberhasilan finansial. Manajer keuangan harus mengidentifikasi campuran pembiayaan yang tepat untuk mencapai struktur modal yang optimal, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan menguntungkan pemegang saham. Akibatnya, manajemen struktur modal yang efektif sangat

penting untuk mengoptimalkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal sangat penting karena memengaruhi kinerja dan valuasi perusahaan. Memahami rasio pemanfaatan utang memungkinkan investor untuk mengevaluasi keseimbangan antara risiko dan pengembalian investasi. Jika terjadi kesulitan keuangan, pemegang saham harus menanggung defisit ketika laba gagal memenuhi kewajiban bunga.

Teori trade off teori ini menyatakan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil dari keseimbangan antara keuntungan dan kerugian dari pemanfaatan utang. Jika keuntungan, termasuk penghematan pajak, melebihi bahayanya, perusahaan dapat menanggung utang lebih lanjut. Namun, jika biaya seperti biaya agensi dan potensi kesulitan keuangan melebihi keuntungannya, maka menanggung utang tambahan tidaklah disarankan. Teori ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi struktur modal yang ideal.

Struktur modal dapat dinilai menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Debt-to-Asset Ratio (DAR) adalah proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui utang, yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajibannya setelah dilikuidasi. Debt-to-Equity Ratio (DER) menilai proporsi total utang relatif terhadap ekuitas, yang menunjukkan sejauh mana pembiayaan bersumber dari kreditor vs pemilik. Kedua rasio ini menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang untuk mendanai kegiatannya.

Rasio Modal Struktural

Debt to Asset Ratio (DAR), digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan, terutama dalam hal kemampuan perusahaan untuk membayar hutang. Jumlah hutang perusahaan dibagi dengan total asetnya untuk menentukan rasio hutang ke asetnya. Ini menunjukkan seberapa besar hutang mendanai aset perusahaan dan seberapa besar pengaruh hutang terhadap manajemen asetnya (Kasmir, 2019)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) total hutang total aset. Rasio hutang terhadap ekuitas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih sedikit hutang atau kewajiban daripada tiga belas dari total modal bersihnya. Perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang atau kewajibannya dalam situasi buruk seperti bangkrut. Sebaliknya, semakin tinggi rasio hutang ke modal, semakin besar proporsi hutang atau kewajiban perusahaan dibandingkan dengan modal bersihnya. Rasio ini menunjukkan berapa banyak rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk hutang (Kasmir, 2019)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas sangat penting untuk menarik investor (Yuliawati & Alinsari, 2022). Profitabilitas adalah kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan laba atau pendapatan dalam jangka waktu tertentu, yang ditunjukkan dalam rasio laba operasional terhadap penjualan dalam laporan keuangan. Ini biasanya ditunjukkan dalam laporan laba rugi. Tujuan dan Keuntungan Profitabilitas perusahaan adalah memperoleh laba maksimum, dengan pertimbangan lain. Yaitu dengan mencapai laba maksimum yang diinginkan perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan secara signifikan, meningkatkan kualitas produk, dan berinvestasi dalam inisiatif baru.

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri. (Natwah & Nurasik, 2023) menyatakan bahwa ROE mencerminkan efisiensi penggunaan modal oleh manajemen untuk menciptakan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin

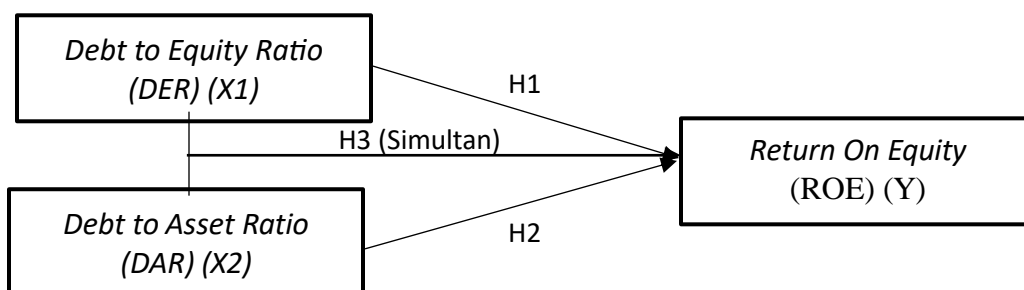
baik kinerja keuangan perusahaan, karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi untuk menghasilkan laba.

$$Return\ on\ Equity = \frac{Net\ Income}{Average\ Stockholder\ 's\ Equity} \times 100\%$$

Menurut (PAKPAHAN, 2023), ROE digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.

Kerangka Berfikir

Pendekatan penelitian ini menjelaskan bagaimana struktur modal, sebagaimana ditentukan oleh rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan rasio utang terhadap aset (DAR), berhubungan dengan profitabilitas bisnis sebagaimana ditentukan oleh laba atas ekuitas (ROE). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah DER dan DAR memiliki dampak parsial atau simultan terhadap ROE dalam bisnis manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023.



Hubungan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

H 1: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Penelitian terdahulu oleh (Hosea et al., 2024); Adawiyah & sosrowidigdo, 2024) mendapatkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROE, berbanding terbalik dengan penelitian oleh (Samsu & Humaira, 2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROE.

H 2: Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Seperti penelitian terdahulu oleh (Adawiyah & sosrowidigdo, 2024; Tobianto et al., 2021) bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan hasil penelitian oleh (Wiranawata, 2022) DAR berpengaruh negatif terhadap ROE.

H 3: Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

(Wiranawata, 2022) dan (Dilla Jannati et al., 2014) dalam penelitiannya DER dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE, berbanding terbalik dengan penelitian oleh (Adawiyah & sosrowidigdo, 2024) dalam penelitiannya DER dan DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel, dalam hal ini DAR dan DER terhadap ROE. Metode yang digunakan

adalah deskriptif kuantitatif, yang menyajikan data berupa angka-angka dan menganalisisnya menggunakan prosedur statistik untuk menggambarkan variabel secara apa adanya.

Studi profitabilitas berupaya menilai kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba, dengan demikian menunjukkan keberhasilan kinerja manajemen. Studi ini menggunakan Return On Equity (ROE) sebagai metrik, yaitu rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. ROE menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan laba.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 yang berjumlah 26 perusahaan, dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, maka kriteria sampel yang digunakan adalah:

Tabel 3. Kriteria Penentuan Sampel

NO	Tahapan Penyaringan	Banyaknya Sampel
1	Total perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI tahun 2021-2023	26
2	Perusahaan dengan laporan keuangan tidak lengkap selama 3 tahun berturut-turut dikeluarkan	(3)
3	Perusahaan dengan data laporan keuangan yang tidak sesuai variabel penelitian dikeluarkan	(2)
4	Perusahaan dengan laporan keuangan yang belum diaudit dikeluarkan	(1)
5	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah dikeluarkan	19
Total Sampel $19 \times 3 = 57$		

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan dari 26 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Sebanyak 19 perusahaan telah memenuhi kriteria pemilihan sampel dengan mengambil data keuangan selama 3 tahun sehingga akan menghasilkan 57 data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id/>).

Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian, variabel harus rinci, dijelaskan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Variabel penelitian sebagai segala elemen yang ditetapkan oleh penelitian yang akan menjadi fokus studi untuk memperoleh informasi yang relevan.

- Variabel Independen:

Debt To Asset Ratio (DAR) (X1): Rasio total utang terhadap total aset

Mengukur sejauh mana aset di Perusahaan didanai oleh utang. Semakin tinggi DAR, semakin besar resiko keuangan Perusahaan (Kasmir, 2019)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) (X2): Rasio total utang terhadap total ekuitas. Nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko kegagalan yang lebih besar (Kasmir, 2019)

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Modal}$$

Variabel Dependen:

Return On Equity (ROE): Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas, yang diukur dengan Return on Equity (ROE). ROE adalah angka yang mengukur laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham perusahaan relatif terhadap ekuitas yang mereka investasikan.

$$Return\ on\ Equity = \frac{Net\ Income}{Average\ Stockholder\ 's\ Equity} \times 100\%$$

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu model regresi. Data akan diolah sebagai Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini untuk mengetahui arah hubungan variabel

Uji Hipotesis

Uji Persial (uji t), Uji F, Uji Koefisien Determinasi (R2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan 19 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Data yang diperoleh digunakan untuk menguji pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE), baik secara individual maupun kolektif, dengan menggunakan metode purposive sampling.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	57	10.85	214.54	73.5158	55.34201
DAR	57	9.79	68.19	35.3128	15.87987
ROE	57	.15	86.21	16.8949	15.12759
Valid N (listwise)	57				

Sumber: Hasil Output SPSS versi 26.0, 2024

Hasil Penelitian ini menggunakan 57 titik data dari tahun 2021 hingga 2023. Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa DER memiliki rata-rata 73,52, dengan nilai minimum 10,85 dan nilai maksimum 214,54. DAR memiliki rata-rata 35,31, dengan minimum 9,79 dan maksimum 68,19. Saat ini, Return on Equity (ROE) rata-rata 16,89, dengan minimum 0,15 dan tertinggi 86,21. Ketiga variabel tersebut menunjukkan fluktuasi yang signifikan.

Uji Klasik

Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,061. Karena nilai ini melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal dan prasyarat uji kenormalan terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Data yang dihasilkan dari DER dan DAR kurang dari 10 atau $6,856 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 1,741, yang berada dalam rentang -2 hingga +2. Maka penelitian ini tidak mendukung autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikan DER (0,067) dan DAR (0,872) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.779	5.853		2.012	.049
	DER	.150	.090	.548	1.671	.100
	DAR	-.167	.312	-.175	-.534	.595

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Output SPSS versi 26.0, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil koefisien regresi seperti persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e \quad ROE = 11,779 + 0,150 X_1 - 0,167 X_2 + e$$

Interpretasinya: **Konstanta** (11,779): Jika DER dan DAR bernilai 0, maka ROE sebesar 11,779.

Koefisien DER (0,150): Setiap kenaikan DER 1% akan meningkatkan ROE sebesar 0,150, asumsinya DAR tetap.

Koefisien DAR (-0,167): Setiap kenaikan DAR 1% akan menurunkan ROE sebesar 0,167, dengan asumsi DER tetap.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t variabel Debt to Equity Ratio (X1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.139	3.119		2.930	.005
	DER	.106	.034	.386	3.103	.003

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Outpus SPSS versi 26.0, 2024

Hasil pengujian di atas, variabel DER (X1) memiliki nilai “thitung” = 3,103 > “ttabel” = 2,00488 dan signifikansi = 0,003 < 0,05. Artinya X1 berpengaruh signifikan positif terhadap ROE (Y). Dengan demikian, (H0) ditolak dan (H1) diterima.

Tabel 7. Hasil Uji Variabel Debt to Asset Ratio (X2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.755	4.686		1.228	.225
	DAR	.315	.121	.331	2.603	.012

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Outpus SPSS versi 26.0, 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh: “ttabel” = $t(\alpha / 2 ; n-k-1)$
 $\alpha = 5\% = t(0,05 / 2 ; 57-2-1) = 0,025 ; 54 = \mathbf{2.00488}$

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel DAR (X2) memiliki “thitung” = 2,603 dan “ttabel” = 2,00488, serta signifikansi = 0,012 < 0,05. Karena “thitung” > “ttabel” dan nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y). Maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis dua (H2) diterima.

Uji Simultan (uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1966.522	2	983.261	4.894	.011 ^b
	Residual	10848.744	54	200.903		
	Total	12815.265	56			

a. Dependent Variable: ROE
 b. Predictors: (Constant), DAR, DER

Sumber : Hasil Outpus SPSS versi 26.0, 2024

Berdasarkan hasil uji F maka diperoleh “fhitung” = 4,894 > Ftabel = 3,16 dan signifikansi = 0,011 < 0,05. Maka variabel DER (X1) dan DAR (X2) berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y). dengan demikian, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis tiga (H3) diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,650 atau 65%. Artinya, DER (X1) dan DAR (X2) berkontribusi sebesar 65% terhadap ROE (Y), sedangkan 35% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap ROE

Perusahaan manufaktur makanan dan minuman memerlukan struktur keuangan yang optimal untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan. Debt-to-Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur rasio utang terhadap ekuitas. DER yang terlalu tinggi menandakan ketergantungan yang besar pada utang, yang menimbulkan risiko terhadap keberlanjutan perusahaan, namun dapat meningkatkan profitabilitas jika ditangani secara efektif. Hasil uji t menunjukkan bahwa DER memberikan pengaruh yang positif dan substansial terhadap ROE.

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap ROE

DAR mengukur proporsi aktivitas perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini mencerminkan solvabilitas perusahaan; Debt-to-Asset Ratio (DAR) yang lebih tinggi menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada utang, sehingga mengurangi kepercayaan kreditur. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Debt-to-Assets Ratio (DAR) tidak secara substansial memengaruhi Return on Equity (ROE), meskipun ada pernyataan teoritis bahwa DAR yang tinggi dapat meningkatkan ROE melalui leverage. Ketimpangan ini mungkin berasal dari bahaya gagal bayar dan efektivitas pengelolaan utang perusahaan.

Pengaruh DER dan DAR secara Simultan terhadap ROE

Struktur modal yang optimal akan meningkatkan profitabilitas. Hasil uji F menunjukkan bahwa DER dan DAR secara kolektif memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap ROE. Kerangka kerja pengelolaan modal secara keseluruhan sangat penting untuk mempertahankan profitabilitas perusahaan. Uji koefisien determinasi menguatkan hal ini, karena nilai R^2 sebesar 0,650 menandakan bahwa 65% varians dalam ROE dapat diatribusikan pada DER dan DAR, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak termasuk dalam model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian dan penelitian terhadap Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, maka dapat diambil Kesimpulan bahwa: Return on Equity (ROE) dipengaruhi oleh Debt to Equity Ratio (DER) dalam tingkat yang lebih rendah. Kenaikan DER, jika ditangani dengan tepat, dapat meningkatkan laba bersih. Menurut Trade-off Theory, yang menyatakan bahwa utang dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi pajak dan biaya agensi, hal ini masuk akal. Faktor penting lain yang memengaruhi return on equity adalah debt to asset ratio (DAR). Karena efek leverage, yang meningkatkan laba per saham sekaligus menurunkan biaya modal, DAR yang tinggi dapat meningkatkan ROE, meskipun dengan mengorbankan peningkatan risiko. Pada saat yang sama, ROE dipengaruhi secara signifikan oleh DER dan DAR. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan akan diuntungkan dari struktur modal yang dikelola dengan baik.

Saran

Untuk mendapatkan hasil yang lebih andal dan dapat digeneralisasikan, penelitian di masa mendatang sebaiknya menggunakan jangka waktu yang lebih panjang. Menghindari masalah keuangan di masa mendatang, perusahaan harus mempertahankan tingkat pengelolaan keuangan yang bijaksana saat ini. Karena hal ini memengaruhi profitabilitas dan risiko keuangan, investor harus memantau dengan cermat pengelolaan modal dan utang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & sosrowidigdo, suryanto. (2024). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023. *Jurnal Akuntansi*, 20(02), 48–54. <https://doi.org/10.58457/AKUNTANSI.V20I02.3868>
- Agustina, A., & Huda, N. (2022). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA* (Vol. 13, Issue 1).
- Dilla Jannati, I., Saifi, M., & Wi Endang, M. N. (2014). Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Din Bei Periode Tahun 2009 – 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(2), 80477. <https://www.neliti.com/publications/80477/>
- Fitriana, A. Z. (2024). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022*.
- Hasan, A., & Rizaldi, A. R. (n.d.). *THE IMPACT OF ROA AND DAR ON THE BEI F&B STOCK PRICE DURING COVID-19*.
- Hosea, F., Astutik, E. P., Manajemen, P., & Pamulang, U. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2022. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.70285/WGHP5Q81>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan / Kasmir | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=27283>
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., Surveyandini, M., Sukma Danuta, K., & Murdijaningsih, T. (2022). *Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020*. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.11184>
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner*, 6(1), 948–963. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Natwah, E. F., & Nurasik, N. (2023). *Effect of Total Asset Turn Over (TATO) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Equity (ROE) (Study on Telecommunication Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)*. <https://doi.org/10.21070/UPS.1171>
- Nurkhaleeda, N. (2022). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- PAKPAHAN, R. P. S. (2023). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/9039>
- Paramita, M., & Alinsari, N. (2022). Struktur Modal dan Profitabilitas Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 214–221. <https://doi.org/10.26905/AFR.V5I2.7541>
- Putri, A., & Hasanuh, N. (2023). *PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2016 - 2021*. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 605–615. <https://doi.org/10.35145/BILANCIA.V7I2.2099>
- RISKA, A. A. (2024). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL STUDI PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI INDUSTRI BARANG KONSUMSI*.

- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner*, 8(1), 377-390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>
- Samsu, G., & Humaira. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO) TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON EQUITY) PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 34-52. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/point/article/view/127>
- Tobianto, S., Hutabarat, E. U., & Sisilia, M. (2021). PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO, LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 1050-1070. <https://doi.org/10.31955/MEA.V5I2.1163>
- Utami, A. S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2016 - 2019*. 1.
- Wiranawata, H. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(2), 206-216. <https://doi.org/10.55123/MAMEN.V1I2.233>
- Yuliawati, R., & Alinsari, N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1698-1708. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.939>